

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Mengatasi Stunting Pada Balita di Posyandu Desa Kepanjen Delanggu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas dari peserta penelitian ini memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA, yaitu 23 orang (69,7%) dari total 33 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu yang memiliki anak balita memiliki latar belakang pendidikan menengah atas, yang secara potensial memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap informasi kesehatan yang diberikan.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita tentang stunting meningkat secara signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Rata-rata pengetahuan naik dari 63,03 sebelum pelatihan menjadi 85,76 setelah pelatihan. Selain itu, nilai terendah, tertinggi, modus, dan rata-rata hitung juga meningkat, yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan dampak positif terhadap pemahaman para responden.
3. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data tidak mengikuti pola distribusi normal (nilai signifikansi pretest = 0,00 dan posttest = 0,01), sehingga analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -5,028$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.
4. Berdasarkan semua hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman ibu-ibu yang memiliki anak balita mengenai stunting di Posyandu Desa Kepanjen. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan cara yang penting untuk mencegah stunting di tingkat Masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden (Ibu Balita)

Diharapkan ibu balita yang telah menerima pendidikan kesehatan dapat terus menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari, khususnya terkait pencegahan stunting melalui pola asuh, pemberian makanan bergizi, dan pemantauan tumbuh kembang anak.

2. Bagi Tempat Penelitian (Posyandu Desa Kepanjen)

Disarankan agar Posyandu terus mengadakan kegiatan edukatif secara berkala mengenai gizi, kesehatan ibu dan anak, serta pencegahan stunting sebagai bagian dari program rutin. Posyandu juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan atau instansi terkait untuk mengembangkan materi edukasi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penting bagi Posyandu untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil pemantauan sebagai data pendukung dalam evaluasi program-program kesehatan yang telah dilaksanakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik. Penelitian lanjutan juga dapat memperpanjang periode observasi untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pendidikan kesehatan terhadap perilaku dan status gizi anak. Disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas edukasi, seperti media penyuluhan yang digunakan, motivasi responden, serta keterlibatan kader dan tokoh masyarakat dalam kegiatan pendidikan kesehatan